

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI JEMBER**

**STIE MANDALA JEMBER**

**Tutut Winarsih**

**tututwin1@gmail.com**

STIE Mandala Jember

**Hamzah Fansuri Jusuf**

**hamzah@stiemandala.ac.id**

STIE Mandala Jember

**Lia Rachmawati**

**liarachmawati@stie-mandala.ac.id**

STIE Mandala Jember

***ABSTRACT :** This study aims to analyze the factors that influence the implementation of the accounting information system at CV. DIRA GROUP in Jember. The objects of research include Dira Shopping Center Ambulu, Dira Shopping Center Balung, and Dira Shopping Center Kencong. The population in this study were employees who worked at the Dira Shopping Center in Jember. This research method used validity and reliability tests. The classic assumption test which consists of a normality test and a multicollinearity test. Multiple linear regression analysis and determination test. Hypothesis testing is simultaneous test (f test) and partial test (t test). The results showed that user involvement, personal technical skills, top management support, formalization of system development, training and education had a positive effect on the performance of the accounting information system. This shows that if user involvement, personal technical skills, top management support, formalization of system development, training and education greatly support the performance of the accounting information system to work optimally.*

***Keywords:** User Involvement, Personal Engineering Skills, Top Management Support, System Development Formalization, Training and Education, and Accounting*

### *Information System Implementation*

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan CV. DIRA GROUP di Jember. Objek penelitian antara lain Dira Shopping Centre Ambulu, Dira Shopping Centre Balung, dan Dira Shopping Centre Kencong. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre di Jember. Metode penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolonieritas. Analisis regresi linier berganda dan uji determinasi. Uji hipotesis yaitu uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan sangat menunjang kinerja sistem informasi akuntansi untuk bekerja secara optimal.

**Kata kunci** : **Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan, dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. PENDAHULUAN**

Arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan beroperasi menjadi semakin berkembang dari tahun ke tahun. Tahap demi tahap perusahaan harus memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang awalnya manual kemudian mengubahnya dalam sistem informasi yang canggih, untuk dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai , antara lain mencapai laba yang maksimal, efisien, dan ekonomis, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Perusahaan akan berkembang apabila di dukung sistem informasi akuntansi yang cocok dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal, hampir semua perusahaan pada era sekarang sudah mengandalkan kecanggihan teknologi ,informasi dan komunikasi untuk mendukung kinerja perusahaan agar lebih berkualitas dalam menghasilkan informasi berbasis komputer.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dan sangat besar perannya dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diorganisir dengan baik serta didukung oleh pelaku sistem yang kompeten tentunya akan dapat mengontrol serta mengawasi perusahaan dengan baik. Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu kelancaran tugas dan cara yang mudah dalam koordinasi antar bagian yang ada, karena sistem informasi akan membantu mengawasi dan mengambil keputusan- keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Pada penelitian ini berfokus pada supermarket Dira Shopping Centre di Jember. Dira Shopping Centre merupakan sebuah toko retail atau supermarket yang menjual banyak jenis barang-barang, namun ditinjau dari fenomena yang ada bahwa masih ada beberapa permasalahan terkait dengan sistem informasi yang kurang maksimal sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di supermarket Dira. Fenomena masalah yang terjadi pada Dira Shopping Centre antara lain karyawan kurang kompeten dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada komputer, program pada komputer sering terjadi kesalahan teknis pada program komputer sehingga perlu di upgrade kembali, scanner pada bagian pengentryan barang juga sering terjadi eror sehingga perlu perbaikan pada system scanner yang eror. Fenomena ini akan mempengaruhi produktifitas kerja dan menimbulkan hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kinerja. Maka, sistem informasi akuntansi pada Dira shopping centre perlu adanya perbaikan agar kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi di supermarket Dira Shopping Centre . Sistem informasi akuntansi pada Dira Shopping

Centre di Jember adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat penting perannya didalam perusahaan dagang seperti “supermarket” karena sistem informasi akuntansi akan memudahkan bagi perusahaan dan pelanggan untuk melakukan proses pembelian dan pembayaran barang

Penelitian ini akan menganalisis apakah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Dira Shopping Centre, dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING DI JEMBER”** .

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1 Keterlibatan Pemakai**

Keterlibatan atau partisipasi pengguna merupakan sikap yang dibutuhkan oleh pemakai yang berdampak pada proses yang dihasilkan oleh sistem informasi. (Abhimantara : 2016).

#### **2.1.2 Kemampuan Teknik Personal**

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, semakin tinggi kemampuan teknik personal pada system informasi yang dimiliki pemakai maka semakin paham pula si pemakai tersebut dalam hal system informasi. (Abhimantara: 2016)

#### **2.1.3 Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak adalah suatu kegiatan yang berdampak pada pada

perilaku manusia, bentuk dukungan, perilaku manusia, bentuk dapat berupa partisipasi aktif, waktu, tenaga, dan dana yang cukup untuk mengabdikan dalam suatu organisasi. Jika dukungan manajemen puncak dapat berpengaruh positif maka dapat memengaruhi kinerja kearah yang lebih maksimal. (Gondodiyoto, 2019:162).

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja Sistem informasi akuntansi.

#### **2.1.4 Formalisasi Pengembangan SI**

Formalisasi merupakan prosedur yang didesain untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan, yaitu tingkat dimana suatu perusahaan menggunakan prosedur tersebut. Formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang di laporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragamandalam proses bisnis. (Abhimantara:2016)

#### **2.1.5 Pendidikan dan Pelatihan**

Pengguna yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan memadai akan dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pengembangan system informasi serta menghilangkan resistensi mereka terhadap system yang baru. (Gondodiyoto, 2019:163).

#### **2.1.6 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik

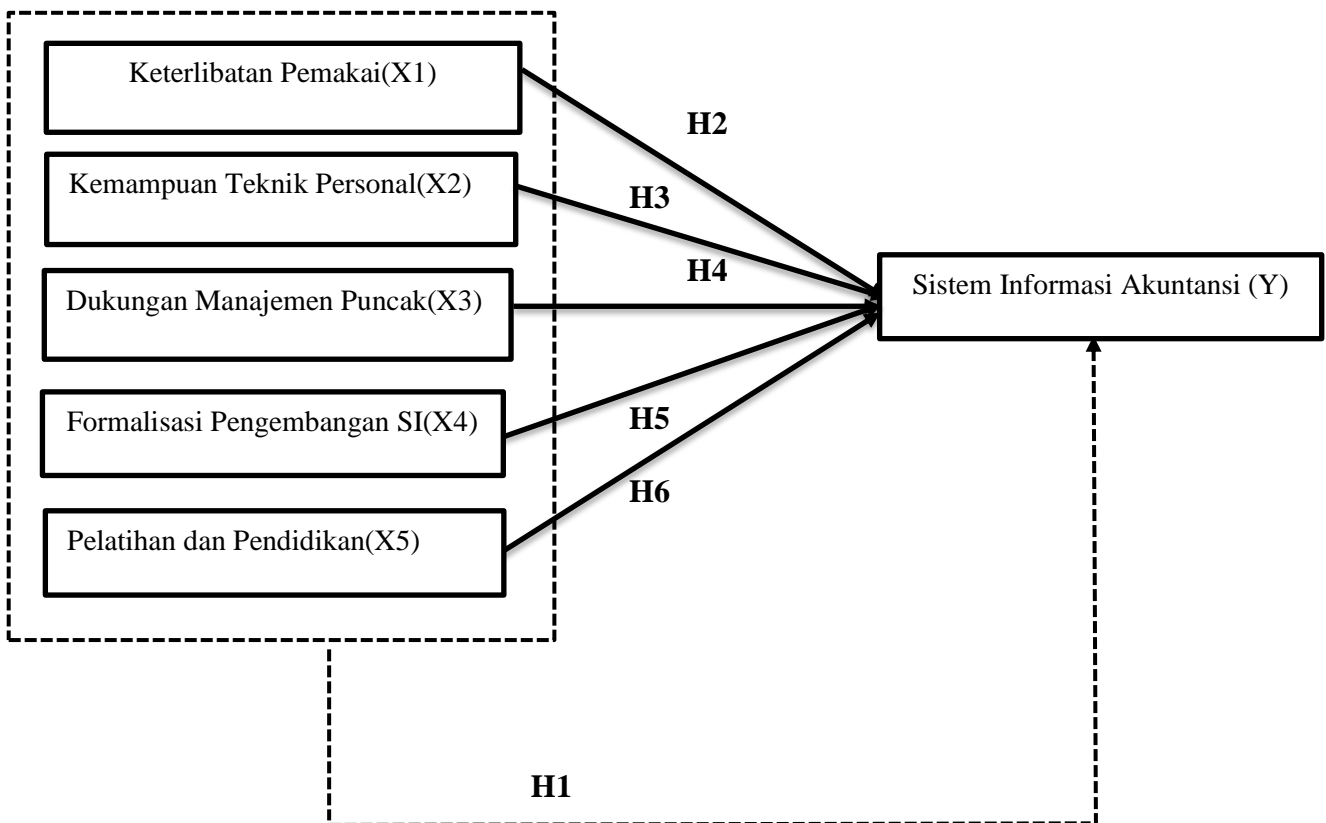
### **2.2. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian Abhimantara (2016) terdapat persamaan variabel penelitian yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak yang berpengaruh signifikan terhadap penerapan system informasi akuntansi sedangkan

perbedaan variabel pada penelitian ini yaitu pada variabel formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



### 2.4 Hipotesis Penelitian

Fenomena masalah yang terjadi pada Dira Shopping Centre antara lain karyawan kurang kompeten dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada komputer, program pada komputer sering terjadi kesalahan teknis pada program komputer sehingga perlu di upgrade kembali, scanner pada bagian pengentryan barang juga sering terjadi eror sehingga perlu perbaikan pada system scanner yang eror. Fenomena ini akan

mempengaruhi produktifitas kerja dan menimbulkan hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kinerja. Maka, sistem informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre perlu adanya perbaikan agar kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik.

#### **2.4.1 Pengaruh Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi**

Ketika organisasi semakin besar maka informasi menjadi semakin penting bagi perusahaan sebagai salah satu alat bantu bagi manajer dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu subsistem informasi yang lebih awal diterapkan dan salah satu komponen utama dalam pengembangan subsistem lainnya.

**H1 : Terdapat pengaruh signifikan Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi**

#### **2.4.2 Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.**

Keterlibatan pemakai SIA merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan system oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pemakai target. Semakin sering pemakai terlibat dalam proses penerapan maka akan meningkatkan kinerja SIA, dikarenakan ada hubungan positif antara peran keterlibatan pemakai dalam pengembangan system informasi dalam kinerja SIA.

**H2 : Terdapat Pengaruh signifikan Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap implementasi system informasi akuntansi**

#### **2.4.3 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap implementasi system informasi akuntansi**

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah data dan mengoperasikan komputer. Kemampuan pemakai merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pemakai atau user system dalam mengoperasikan system. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

**H3 : Terdapat Pengaruh signifikan Kemampuan Teknik Personal terhadap implementasi system informasi akuntansi**

**2.4.4 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap implementasi system informasi akuntansi**

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat dukungan, dan pengetahuan SIA dalam bidang komputerisasi. Jadi semakin besar dukungan yang diberikan manajemen akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

**H4 : Terdapat Pengaruh signifikan antara Dukungan Manajemen Puncak terhadap implementasi system informasi akuntansi**

**2.4.5 Pengaruh Formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap implementasi system informasi akuntansi**

Formalisasi pengembangan sistem merupakan susunan secara sistematis. Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur ialah dikomunikasikannya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik itu mengenai pengoperasian, tujuan, maupun komponen sistem.

**H5: Terdapat Pengaruh signifikan Formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap implementasi system informasi akuntansi**

**2.4.6 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap implementasi system informasi akuntansi**



Pelatihan dan Pendidikan merupakan hal yang penting untuk memberikan latar belakang yang umum pada pemakai atau user agar mereka dapat menggunakan dan menguasai teknologi computer, proses dari pengembangan system, dan untuk membantu pemakai lebih efektif dalam penggunaan system yang lebih spesifik.

**H6 : Terdapat Pengaruh signifikan Pelatihan dan Pendidikan terhadap implementasi**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dira Shopping Centre merupakan instansi yang berbentuk CV yang didirikan Bapak H. Ponimin Tohari yang merupakan pengusaha asli Jember. Visi Dira Shopping Centre yaitu terus mengadakan pengembangan terhadap penjualan barang, baik dari segi produk, fasilitas, kenyamanan dan keamanan. Adapun Misi Dira yaitu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Objek penelitian pada penelitian ini pada Dira Shopping Centre di Jember antara lain :

- 1) Dira Shopping Centre Ambulu alamat di Jl.Kota Blater No.KM 4, Watukebo, Andongsari Ambulu
- 2) Dira Shopping Centre Balung alamat di Jl.Puger Krajan Lor Balung
- 3) Dira Shopping Centre Kencong alamat di Jl.Krakatau No.93, PdWaluh Kencong

#### **3.2 Populasi**

Populasi menurut (Sujarweni 2015, h:15) merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian/riset yang kemudian ditarik kesimpulannya, populasi harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi pada penelitian ini yaitu

karyawan Dira Shopping Centre, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 186 karyawan Dira Shopping Centre.

### **3.3 Sampel**

Sampel menurut ( Sujarweni 2015,h:15 ) merupakan bagian atau sejumlah karakteristik tertentu yang dapat di ambil, dari suatu populai dan di teliti secara rinci. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan Dira Shopping Centre yang bekerja berhubungan dengan system informai akuntansi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *metode purposive sampling* yang mana penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah

- 1) Karyawan yang bersifat aktif dan tetap pada Dira Shopping Centre di Jember
- 2) Status Karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre antara lain Manajer,SPI,Supervisor, Kepala Kasir, Checker Kasir, Kasir, Bagian Keuangan, Bagian Administrasi Umum, Bagian Marketing, Bagian Penjualan, dan Bagian Gudang.

Jumlah karyawan yang akan yang akan dijadikan sebanyak 60 responden

### **3.4 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh dari kuisisioner, dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data yang diperoleh adalah hasil data primer dari kuisisioner yang diisi oleh responden pada Dira Shopping Centre di Jember.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefiensi determinan , dan uji hipotesis uji F dan uji t.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

##### 4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=N-2$  dengan sig.5% jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dinyatakan valid. (Ghozali:2013).

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Uji R Hitung	Uji Validitas R Tabel	Keterangan
X1=Keterlibatan Pemakai	X1.1	0,795	0,2787	Valid
	X1.2	0,855	0,2787	Valid
	X1.3	0,880	0,2787	Valid
X2=Kemampuan Teknik Personal	X2.1	0,908	0,2787	Valid
	X2.2	0,940	0,2787	Valid
	X2.3	0,845	0,2787	Valid
X3=Dukungan Manajemen Puncak	X3.1	0,745	0,2787	Valid
	X3.2	0,755	0,2787	Valid
	X3.3	0,855	0,2787	Valid
	X3.4	0,756	0,2787	Valid
	X3.5	0,809	0,2787	Valid
X4=Formalisasi Pengembangan SI	X4.1	0,813	0,2787	Valid
	X4.2	0,854	0,2787	Valid
	X4.3	0,871	0,2787	Valid
	X4.4	0,812	0,2787	Valid
	X4.5	0,777	0,2787	Valid
X5=Pelatihan	X5.1	0,800	0,2787	Valid

dan Pendidikan	X5.2	0,881	0,2787	Valid
	X5.3	0,852	0,2787	Valid
	X5.4	0,876	0,2787	Valid
Y=Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,847	0,2787	Valid
	Y.2	0,757	0,2787	Valid
	Y.3	0,749	0,2787	Valid
	Y.4	0,724	0,2787	Valid
	Y.5	0,776	0,2787	Valid
	Y.6	0,796	0,2787	Valid
	Y.7	0,754	0,2787	Valid
	Y.8	0,760	0,2787	Valid
	Y.9	0,753	0,2787	Valid
	Y.10	0,790	0,2787	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap variabel independen dengan R hitung lebih dari R tabel 0,2787 maka dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner yang merupakan dimensi atau indikator dari variabel, uji reabilitas dikatakan realibel ketika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. (Sujarweni:2016)

#### Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai $\alpha$	Ketepatan	Keterangan
Keterlibatan Pemakai	0,797	0,70	Realibel
Kemampuan Teknik Personal	0,879	0,70	Realibel

Dukungan Manajemen Puncak	0,819	0,70	Realibel
Formalisasi Pengembangan SI	0,882	0,70	Realibel
Pelatihan dan Pendidikan	0,868	0,70	Realibel
Implemetasi SIA	0,886	0,70	Realibel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini hasilnya realibel .

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menyertakan penggunaan uji non-parametrik *Konglomogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas *asyimp.Sig* lebih besar dari 5% atau >0,05 (Ghozali,2013).

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40763333
Most Extreme Differences	Absolute,	.088
	Positive	.062
	Negative	-.088
Test Statistic,		.088
Asymp. Sig. (2-tailed),		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

Berdasarkan tabel diatas uji *Konglomogorov-Smirnov* menunjukkan hasil uji normalitas data dengan *Asymp-Sig* 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti menunjukkan data tersebut terdistribusi normal.

#### 4.2.1 Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelatihan dan pendidikan	.842	1.188
	Formalisasi pengembangan SI	.609	1.641
	Dukungan manajemen puncak	.422	2.371
	Kemampuan teknik personal	.401	2.495
	Keterlibatan pemakai	.427	2.341

a. Dependent Variable: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variable independen yaitu keterlibatan pemakai (X1), kemampuan teknik personal (X2), dukungan manajemen puncak (X3), formalisasi pengembangan system informasi ( X4), dan Pelatihan & Pendidikan bernilai  $\geq 0,10$  , sedangkan hasil VIF  $\geq 0,10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

#### 4.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis linier regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan kedua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variable independen dan variable dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan

manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan, terhadap pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Pada analisis regresi linier Berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

X 1 : Keterlibatan Pemakai

X 2 : Kemampuan Teknik Personal

X 3 : Dukungan Manajemen Puncak

X 4 : Formalisasi Pengembangan SI

X 5 : Pelatihan dan Pendidikan

e : error

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Toleranc e	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.10 *Coefficients* variabel bebas dan variabel terikat menggambarkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 11,977 + 1,303(X_1) - 0,261(X_2) + 0,159(X_3) + 0,519(X_4) + 2,429(X_5)$$

Persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 11,977 yang artinya menunjukkan besarnya Implementasi Sistem Informasi Akuntansi ketika keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan dan pendidikan diasumsikan Nol (0).
- b. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai bernilai 1,303 dengan tanda positif yaitu menunjukkan keterlibatan pemakai ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 1,303 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi keterlibatan pemakai maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal bernilai 0,261 dengan tanda negatif yaitu menunjukkan bahwa apabila kemampuan teknik personal diturunkan tingkat satu satuan maka dapat menurunkan tingkat implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,261 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin rendah kemampuan teknik personal maka akan menurunkan pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- d. Nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak bernilai 0,159 dengan tanda positif yaitu menunjukkan apabila dukungan manajemen puncak ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,159 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.



- e. Nilai koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan SI bernilai 0,519 dengan tanda positif yaitu menunjukkan apabila formalisasi pengembangan SI ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,519 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi formalisasi pengembangan SI maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- f. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan dan pendidikan bernilai 2,429 dengan tanda positif yaitu menunjukkan pelatihan dan pendidikan ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 2,429 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi pelatihan dan pendidikan maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

#### 4.4 Uji Kofisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentasi variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika semakin tinggi nilai  $R^2$  dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (kan untuk memprediksi variabel dependennya. Satu hal yang perlu dicatat adalah masalah regresi langsung (*Spurious Regresision*) Insukindro (1998) dalam buku (Ghozali 2013) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih.

#### Hasil Uji Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.520	3.306	1.809

- a. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan
- b. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas didapat model regresi dengan nilai ( R ) sebesar 0,754, nilai koefisien determinasi ( *Adjusted R-Square*) sebesar 0,520 artinya bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan dalam penelitian ini memiliki kontribusi 52% artinya seluruh variabel berpengaruh sebesar 52 % pada variable dependen, sedangkan sisanya ( 100%-52% = 48 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

#### **4.5 Uji Hipotesis : Uji Simultan (Uji F) dan Parsial (Uji t)**

##### **4.5.1 Uji Simultan (F)**

Uji simultan digunakan secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Bebas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent (Terikat).

##### **Hasil Uji Simultan (F)**

###### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	635.307	5	127.061	11.623	.000 <sup>b</sup>
	Residual	481.013	44	10.932		
	Total	1116.320	49			

a. Dependent Variable: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, krmampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian F yang menghuji pengaruh secara bersama-sama yang memiliki estimasi F sebesar 11,623 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel keterlibatan pemakai (X1), kemampuan teknik personal ( X2). Dukungan manajemen puncak (X3), formalisasi pengembangan SI (X4), dan pelatihan & pendidikan (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

#### 4.5.2 Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent (Bebas) terhadap variabel Y atau variabel terikat. Uji t dilakukan dengan ketentuan Uji parsial digunakan secara individual (satu persatu) dengan tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independent (Bebas) secara individual terhadap variabel dependent (Terikat). Dengan menggunakan uji parsial (uji t), untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan uji-t untuk membandingkan nilai p dengan  $\alpha$  pada taraf nyata 95% dan  $\alpha=0,05$ .

#### Hasil Uji t ( Parsial )

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF

Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

Berdasarkan tabel diatas uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil atau output uji diatas variabel-variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil pengaruh keterlibatan pemakai terhadap implementasi system informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.
- b. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kemampuan teknik personal terhadap implementasi system informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi 0,451 yang berarti bahwa  $H_0$  di terima, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.
- c. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel dukungan manajemen puncak terhadap

implementasi sstem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,573 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap implementai system informasi akuntansi.

- d. Pengaruh Formalisasi Pengembangan SI terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh variabel formalisasi pengembangan SI memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,499 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa formalisasi pengembangan SI tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.
- e. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan memperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.

## **5. KESIMPULAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi system informasi akuntansi.

2) Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember antara lain:

a) Keterlibatan Pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember

b) Kemampuan Teknik Personal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

c) Dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

d) Formalisasi Pengembangan SI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

e) Pelatihan dan Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian. Implikasi yang dilakukan pada Dira Shopping Centre di Jember untuk meningkatkan implementasi system informasi akuntansi, adapun implikasi dari penelitian ini adalah variabel Keterlibatan pemakai dan Pelatihan & Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi, hal ini dikarenakan pemakai (user) system mendapatkan pelatihan dan pendidikan dari atasan dengan baik sehingga pemakai dapat menggunakan system dengan baik. Pemberian pelatihan dan pendidikan secara berkala sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja

karyawan guna meningkatkan produktifitas perusahaan, apabila karyawan terlibat secara penuh dalam melaksanakan pelatihan pendidikan, maka para karyawan akan lebih memahami suatu system dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai jobdisk mereka masing-masing.

Manajer puncak harus lebih memperhatikan dan memberi arahan yang lebih baik lagi kepada karyawan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja pada perusahaan juga harus memperhatikan beberapa hal dalam melaksanakan implementasi system informasi akuntansi agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat tercapai.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh pada penelitian ini agar pengaruh variabel independen terhadap implementasi system informasi akuntansi semakin besar.
2. Bagi akademisi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alat referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian dibidang yang sama.
3. Bagi perusahaan variabel yang berpengaruh dipertahankan/ditingkatkan lagi terhadap implementasi system informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abhimantara,Wayan,Purwa.2016.Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.Jurnal Akuntansi.Universitas Udayana

- Antari,Adiatmika,Adiputra:2015.Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng.Jurnal Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Gede Buda Utama,Dewa.2014.faktor-faktor yang memengaruhi kinerja informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa. Jurnal akuntansi universitas 9.3. ISSN:728-764
- Gondodiyoto,Sanyoto. 2019.Audit Sistem Informasi.Jakarta Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016.“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016.“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiansyah, Muhammad Adib.2015.Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Sukoharjo.JurnalAkuntansi.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hidayati,Ani.2015.faktor-faktor yang memengaruhi kinerja system informasi akuntansi pada kementerian kelautan dan perikanan RI.Universitas Gunadarma
- Puspitasari, Iin.2007.Analisis faktor-faktor yang memengaruhi system informasi akuntansi pada Pasar Swalayan ADA Semarang. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
- Rahardian,Prabowo, Galang,2014.Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja system informasi akuntansi



Rivianingrum,Ajeng,2015.Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SIA pada rumahsakit sarashuda purworejo.jurnal akuntansi.Universitas negeri Semarang.ISSN 2252-6765

Sujarweni,VWiratna.2015.SPSS Untuk Penelitian.Yogyakarta.Pustaka Baru Express

Sujarweni,VWiratna.2016. Penelitian Akuntansi Dengan SPSS.Yogyakarta.Pustaka Baru Express

Susanto,Azhar.2017.Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu.Bandung.Lingga Jaya

Utami,Shendy Cahyaning.2016.Pengaruh Kemampuan Penggunaan Sistem Informasi,Keterlibatan Pemakai,dan Dungan Manajemen Puvak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PtT.BTPN Area Surakarta.Jurnal Akuntansi.Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Wiratama,Andi.2018.Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Rambah.Jurnal Akuntansi.Universitas Rokan Hulu Riau

[scholar.google.co.id](https://scholar.google.co.id)